



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR 198/Kpts/SR.120/1/2013

TENTANG

PELEPASAN POPULASI CENGKEH ZANZIBAR GORONTALO
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu cengkeh, varietas unggul mempunyai peranan penting;
 - b. bahwa populasi cengkeh zanzibar gorontalo mempunyai keunggulan dibandingkan dengan varietas lain dalam hal memiliki mutu bunga cengkeh yang baik, kadar minyak atsiri, kadar eugenol total dan aroma bunga yang khas;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, dipandang perlu untuk melepas Populasi Cengkeh Zanzibar Gorontalo sebagai varietas unggul;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
 2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
 3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4411);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
 5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 6. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
 7. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;

8. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pemasukan dan Pengeluaran Benih juncto Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/OT.140/11/2007;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 3599/Kpts/PD.310/10/2009 tentang Perubahan Lampiran I Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 593/Kpts/OT.160/11/2007 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
13. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1014/Kpts/OT.160/7/2008 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/8/2008 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina;
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 623);

- Memerhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 09/BBN-II/12/2012, tanggal 21 Desember 2012;
 2. Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor 10/BBN-II/12/2012, tanggal 21 Desember 2012;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Melepas Populasi Cengkeh Zanzibar Gorontalo sebagai varietas unggul.

KEDUA : Deskripsi Populasi Cengkeh Zanzibar Gorontalo sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 18 Januari 2013



Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth.

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Ketua Badan Benih Nasional;
10. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
11. Gubernur Provinsi di seluruh Indonesia;
12. Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Gorontalo;
13. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan;
16. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon;
17. Kepala Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 198/Kpts/SR.120/1/2013
TANGGAL : 18 Januari 2013

DESKRIPSI POPULASI CENGKEH ZANZIBAR GORONTALO

Asal Varietas	:	Keturunan hasil penyerbukan terbuka dari populasi cengkeh Zanzibar Cibinong.
Lokasi Populasi BPT	:	Desa Taludaa
Nama yang diusulkan	:	Cengkeh Zanzibar Gorontalo
Habitus tanaman	:	Tegak
Batang		
Lingkar batang (cm)	:	116,06 ± 15,20
Batang utama	:	Membagi 2 - 3
Bentuk tajuk	:	Silindris
Lebar kanopi U - S (m)	:	8,49 ± 0,92
Lebar kanopi T - B (m)	:	8.32 ± 1,30
Cabang		
Tinggi cabang (m)	:	1,37 ± 0,27
Sudut cabang (°)	:	72,94 ± 14,04
Panjang cabang (m)	:	3,31 ± 0,62
Daun		
Bentuk	:	Lonjong langsing
Warna daun tua	:	Hijau tua
Warna pucuk daun	:	Merah kekuningan
Permukaan daun	:	Licin
Tepi daun	:	Bergelombang dengan jumlah lekukan 3 - 5
Panjang daun (cm)	:	11,71 ± 1,40
Lebar daun (cm)	:	4,34 ± 0,56
Warna pangkal tangkai daun	:	Merah kehijauan
Panjang tangkai (cm)	:	3,04 ± 0,45
Tekstur daun	:	Agak kaku
Bunga		
Tipe rangkaian bunga	:	Tangkai panjang
Jumlah bunga/rangkaian	:	23,65 ± 4,19
Bentuk bunga	:	Langsing - agak corong
Warna bunga muda	:	Hijau kemerahan
Warna bunga masak petik	:	Merah
Diameter gelung (mm)	:	6,69 ± 1,18
Diameter bunga (mm)	:	5,85 ± 0,27
Panjang bunga (mm)	:	18,33 ± 1,50
Bentuk mahkota	:	Bulat lancip
Warna mahkota	:	Krem dengan bercak merah
Bobot basah/100 butir (g)	:	38,19 ± 0,83
Bobot kering/100 butir (g)	:	11,53 ± 0,21
Kadar minyak atsiri (%)	:	18,05 - 18,53
Kadar eugenol (%)	:	74,55 - 75,44

Buah
Bentuk buah : Konis panjang
Warna buah matang : Ungu tua kehitaman
Panjang buah (mm) : $28,32 \pm 1,61$
Lebar buah (mm) : $10,36 \pm 0,74$
Bobot buah (g) : $2,78 \pm 0,45$

Biji
Bentuk biji : Konis panjang
Warna biji : Hijau kecoklatan
Panjang biji (cm) : $1,90 \pm 0,18$
Lebar biji (cm) : $0,76 \pm 0,11$
Bobot biji (g) : $1,02 \pm 0,20$

Ketahanan terhadap hama dan penyakit
- Terhadap hama penggerek batang : 0 - 5%
- Terhadap mati ranting : 0%
- Terhadap bercak daun : 0 - 3%

Produksi
Potensi produksi bunga basah (kg/pohon/tahun) : 102,24 - 150,82

Sistem perbanyakan Benih dari pohon induk betina terpilih hasil penyerbukan terbuka
Peneliti : Benih
Syafaruddin, Handi Supriadi, M. Hadad EA, Budi Martono, Agus Wahyudi, Nurliani Bermawie, Susi Purwiyanti, Rubi Heryanto, Sukamto.

Teknisi : Mahmud, Tomy

Pemilik Varietas : Pemerintah Provinsi Gorontalo dan Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat.

MENTERI PERTANIAN,

SUSWONO

